

**ANALISIS DAMPAK *FLUKTUASI* HARGA BUAH COKLAT (*KAKAO*)  
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SIBOANG  
KABUPATEN DONGGALA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**ATIFA AGUSTINA**  
**NIM: 18.3.12.0207**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Siboang Kabupaten Donggala**” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 23 Agustus 2022 M  
25 Muharram 1443 H

**Penulis,**



**ATIFA AGUSTINA**  
**NIM.18.3.12.0207**

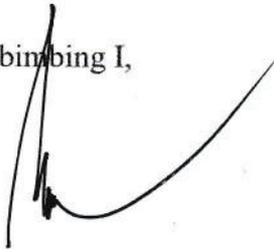
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Analisis Dampak Fluktuasi Harga Buah Coklat (Kakao) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Siboang Kabupaten Donggala*" oleh mahasiswa atas nama Atifa Agustina NIM : 18.3.12.0207, mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 23 Agustus 2022 M  
25 Muharram 1443 H

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 196505051999031002

Pembimbing II,



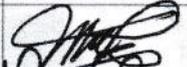
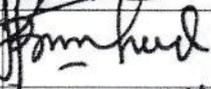
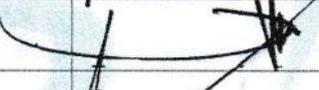
Fatma, S.E., M.M  
NIDN. 2006078905

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Atifa Agustina NIM : 18.3.12.0207 dengan judul “**Analisis Dampak Fluktuasi Harga Buah Coklat (Kakao) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kabupaten Donggala**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 21 September 2022 M. yang bertepatan dengan tanggal 25 Safar 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 21 September 2022  
25 Safar 1444

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy I	Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Munaqisy II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	
Pembimbing I	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Pembimbing II	Fatma, S.E., M.M	

### Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas

  
Nursyamsu, S.H.I., M.S.I  
NIP. 198605072015031002

  
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 196505051999031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا  
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Dampak Fluktuasi Harga Buah Coklat (Kakao) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kabupaten Donggala*”. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia dari zaman jahiliah ke zaman adabiah untuk mendapatkan syafaat-Nya dihari akhir kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua, Bapak Ahmad, Ibu Mardiana, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, memotivasi, membiayai dan mengasuh penulis dengan sabar, ikhlas, penuh cinta kasih dan sayang dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang dasar hingga sarjana.

Dalam menyusun skripsi ini tentunya penulis menemukan beberapa hambatan tetapi dengan adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak, maka penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mohamad Idhan selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sekaligus dosen Pembimbing satu yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini, ibu Dr.Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, bapak Drs. Sapruddin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, perencanaan, dan keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama.
3. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Noval, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang banyak membantu dan menerangkan proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.,M.M selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Fatma, S.E., M.M. selaku pembimbing dua yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang telah ikhlas membimbing, mencurahkan perhatian, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu pada bagian staff Akademik Kemahasiswaan (AKMAH) dan bagian Umum yang telah banyak memberikan informasi, arahan, aturan dan mempermudah penyusun dalam segala proses pengurusan akademik.

7. Bapak/Ibu Dosen Univeritas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan ilmunya kepada penyusun selama proses studi berlangsung sehingga penyusun memiliki wawasan keilmuan, baik secara teori maupun aplikatif.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Rifai S.E., M.Mseluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan juga kepada perpustakaan Daerah Sulawesi Tengah yang dengan tulus telah memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penulisan skripsi ini.
9. Kepada kepala desa Siboang Bapak Idrus yang telah bersedia memberi izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian, wawancara dan mengambil data sebagai bahan untuk menyelesaikan studi, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
10. Kepada teman-tem an seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018, yang telah banyak membantu dan senantiasa saling memberikan semangat dan saran pada penulisan skripsi ini serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palu, 23 Agustus 2022 M  
25 Muharram 1443 H

**Penulis,**

**ATIFA AGUSTINA**  
**NIM.18.3.12.0207**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori.....	13
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Fluktuasi</i> harga buah coklat ( <i>Kakao</i> ) .....	13
2. Dampak <i>Fluktuasi</i> Harga Buah Coklat ( <i>Kakao</i> ) terhadap Perekonomian Masyarakat.....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian .....	21
C. Kehadiran Peneliti .....	21
D. Data dan sumber data .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Sejarah Desa.....	31
B. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi <i>Fluktuasi</i> harga buah coklat ( <i>Kakao</i> ) di desa Siboang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.....	35

C. Dampak <i>Fluktuasi</i> Harga Buah Coklat ( <i>Kakao</i> ) terhadap Perekonomian Masyarakat di desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Data Ekspor <i>Kakao</i> .....	4
2. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1.1 Statistik harga buah coklat ( <i>Kakao</i> ) .....	4
2. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	19
3. Gambar 4.1 Struktur Desa .....	34
4. Gambar 4.1 Google Maps desa Sibolang ke Palu .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

LAMPIRAN I Surat pengajuan Judul skripsi.

LAMPIRAN II Surat pengajuan pembimbingan skripsi.

LAMPIRAN III Undangan untuk menghadiri seminar proposal/skripsi.

LAMPIRAN IV Kartu seminar proposal/skripsi

LAMPIRAN V Berita acara seminar Proposal/Skripsi

LAMPIRAN VI Surat izin meneliti dari UIN Datokarama Palu.

LAMPIRAN VII Surat izin meneliti dari desa Sibolang Kec. Sojol Kab. Donggala.

LAMPIRAN VIII Pedoman Observasi

LAMPIRAN IX Pedoman Wawancara.

LAMPIRAN X Daftar Informan.

LAMPIRAN XI Dokumentasi

LAMPIRAN XII Daftar Riwayat Hidup.

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Atifa Agustina  
**NIM** : 17.3.12.0207  
**Judul Skripsi** : *Analisis Dampak Fluktuasi Harga Buah Coklat (Kakao) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kabupaten Donggala*

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian masyarakat di desa Sibolang kabupaten Donggala. Yang menjadi rumusan masalah adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) di desa Sibolang kabupaten Donggala dan bagaimana dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian masyarakat di desa Sibolang kabupaten Donggala. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) di desa Sibolang kabupaten Donggala dan dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian masyarakat di desa Sibolang kabupaten Donggala. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumber data yang peneliti gunakan menggunakan data primer yaitu data yang peneliti dapatkan secara langsung, dan skunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sehingga analisis data yang didapatkan akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah mengecek kebenaran data, yang dibedakan menjadi empat yaitu mengecek kebenaran data dengan sumber, mengecek kebenaran data dengan metode, dan mengecek kebenaran data dengan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) di desa Sibolang kabupaten Donggala adalah terjadinya perubahan kualitas buah coklat (*Kakao*), pasokan buah coklat (*Kakao*) yang ada di penampungan, jarak tempuh yang terlalu jauh, dan harga bahan bakar yang tidak stabil. Faktor *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) dalam pandangan Islam adalah faktor *Najsy*, faktor *talaqqi al-Rukban*, dan faktor *gharar*. Dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian masyarakat di desa Sibolang kabupaten Donggala, berdampak pada perekonomian masyarakat petani coklat (*Kakao*) terutamanya dalam kebutuhan sehari-hari seperti pembelian sembako kebutuhan anak-anaknya yang sekolah. Kemudian dapat membantu dalam menabung atau investasi sehingga masyarakat petani buah coklat (*Kakao*) menjadi sejahtera dengan pendapatan yang tinggi dan harga yang tinggi.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Perkembangan zaman hampir mempengaruhi di segala aspek, khususnya dalam bidang ekonomi. Disamping itu, proses dalam perdagangan juga merupakan keadaan yang semakin berkembang mulai dari proses produksi sampai dengan proses pemasaran barang dan jasa.<sup>1</sup>

Dalam perspektif ekonomi konvensional, terdapat empat faktor produksi, yaitu Tanah, tenaga kerja, modal dan organisasi sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam faktor produksi itu terdiri dari enam yaitu lingkungan sumber daya alam faktor manusia yang mencakup Tenaga Kerja dan manajemen modal dan masyarakat serta bimbingan dan berkat Allah.<sup>2</sup>

Lingkungan adalah faktor pertama yang menentukan produksi sejak manusia ditetapkan untuk memanfaatkan dan melestarikan lingkungan sebagai salah satu ciptaan tuhan. Manusia dapat memanfaatkan lingkungan dalam proses produksi sebatas tidak melanggar keseimbangannya. Merupakan salah satu tindakan produksi yang mendistorsi keseimbangan lingkungan. Hal ini disebabkan karena tindakan produksi tersebut dapat mempengaruhi proses pembangunan ekonomi dan mempengaruhi kualitas hidup dalam jangka panjang.<sup>3</sup>

Faktor kedua produksi adalah sumber daya alam. Manusia diperbolehkan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang diberikan kepadanya oleh Allah dalam proses pembangunan ekonomi. Apabila faktor lingkungan dimanfaatkan

---

<sup>1</sup> Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya, 2016). 23

<sup>2</sup> Ibid, 24

<sup>3</sup> Ibid, 25

dalam upaya untuk dilestarikan dan tidak mengganggu ekosistem alam secara keseluruhan, sementara faktor produksi sumber daya alam di manfaatkan dalam upaya untuk pembangunan ekonomi.<sup>4</sup>

Faktor ketiga adalah faktor manusia, faktor ini telah ditekankan dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah Ayat 10, yaitu sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.<sup>5</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dapat memanfaatkan lingkungan dalam proses produksi sebatas tidak melanggar keseimbangannya. Hal ini disebabkan karena tindakan produksi tersebut dapat mempengaruhi proses pembangunan ekonomi dan mempengaruhi kualitas hidup dalam jangka panjang.

Faktor keempat adalah modal, Al-quran dan Hadis telah menekankan untuk mengalokasi kekayaan sebagai modal dalam investasi. Modal dalam kegiatan produksi memegang peranan yang sangat penting. Investasi tidak akan berjalan secara efektif dan efisien apabila tidak ditunjang oleh modal yang cukup.

Faktor produksi kelima adalah masyarakat, dalam perspektif ekonomi Islam, masyarakat sebagai bagian dari faktor produksi. Hal ini disebabkan masyarakat terutama dalam posisi sebagai market sangat memengaruhi produksi.

---

<sup>4</sup> Ibid, 26.

<sup>5</sup> Al- Qur'an al- Karim Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), 62

Poin diatas berkaitan dengan tujuan pembangunan ekonomi, tujuan pembangunan ekonomi dalam Islam bukanlah untuk memaksimalkan nilai produksi atau keuntungan semata, tetapi juga untuk memperbesar manfaat kesejahteraan dari pembangunan ekonomi bagi individu dan masyarakat.

Faktor keenam adalah bimbingan dan berkah Allah, faktor produksi ini merupakan pembeda antara sistem ekonomi yang dibangun diatas pemikiran sekuler dengan sistem ekonomi yang di bangun diatas agama. Dalam pandangan Islam, setiap muslim ditetapkan untuk selalu mengingat dan memperhatikan Allah ketika melakukan tindakan apapun, termaksud di dalamnya ketika melakukan tindakan produksi.<sup>6</sup>

Pembahasan diatas menggambarkan tentang faktor produksi, dan kita ketahui di Indonesia dominasi oleh sektor produksi nonmigas, salah satunya adalah sektor perkebunan. Sektor ini merupakan andalan ekspor Indonesia yang memiliki pangsa pasar sendiri dan mempunyai keunggulan tersendiri sebagai negara yang memiliki iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Sektor perkebunan ini meliputi banyak hal, salah satunya adalah perkebunan buah coklat (*Kakao*), yang memiliki pengaruh pada perekonomian masyarakat yang ada di desa Siboang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala, pada tahun 2017 sampai 2021. dengan berubahnya jumlah ekspor, sangat pengaruh pada harga buah coklat (*Kakao*), hal ini di buktikan dengan data statistik buah coklat (*Kakao*) di Sulawesi tengah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Ibid, *Pemikiran Ekonomi Islam* , 26

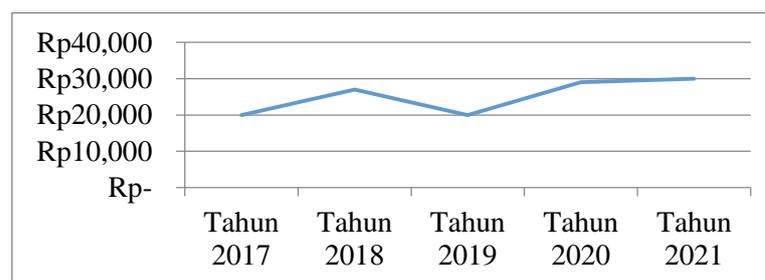
**Tabel 1.1**  
**Data Ekspor *Kakao***

No	Nama	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Kakao</i>	125,473 Ton	128,154 Ton	125,617 Ton	130,650 Ton	130,827 Ton

Sumber: Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021<sup>7</sup>

Dapat dilihat dari tabel diatas, Nilai ekspor *Kakao* Sulawesi tengah dari Tahun 2017 sampai Tahun 2021, Nilai ekspor *Kakao* akan mempengaruhi harga dalam Perdagangan, hal ini dapat di lihat pada gambar dibawah:

**Gambar 1.1**  
**Statistik Harga Buah Coklat (*Kakao*)**



Sumber: Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021.<sup>8</sup>

Tahun 2017 jumlah ekspor di daerah Sulawesi tengah sebanyak 125,473 Ton dan harga buah coklat (*Kakao*) sekitaran Rp. 20.000 perkilo, Tahun 2018 jumlah ekspor di daerah Sulawesi tengah sebanyak 128,154 Ton dan harga buah coklat (*Kakao*) sekitaran Rp. 25.000-Rp. 30.000 perkilo, Tahun 2019 jumlah ekspor di daerah Sulawesi tengah menurun sebanyak 125,617 Ton dan harga buah coklat (*Kakao*) sekitaran Rp. 20.000 perkilo, Tahun 2020 jumlah ekspor di daerah Sulawesi tengah sebanyak 130,650 Ton dan harga buah coklat (*Kakao*) sekitaran

<sup>7</sup> Kasdi Subagyono, *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*(Jakarta, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). 435

<sup>8</sup> Ibid, 447.

Rp. 30.000 perkilo, Dan tahun 2021 jumlah ekspor di daerah Sulawesi tengah sebanyak 130,827 Ton dan harga buah coklat (*Kakao*) sekitaran Rp. 30.000 Perkilo.<sup>9</sup>

Dapat di lihat dari tabel dan penjelasan di atas, jumlah ekspor dan harga buah coklat (*Kakao*) memiliki pengaruh dari tahun 2017-2021, semakin naik nilai ekspor maka semakin naik pula harga buah coklat (*Kakao*), sehingga berpengaruh pada perekonomian masyarakat khususnya masyarakat desa Siboang kecamatan Sojol kabupaten Donggala. Dikarenakan semakin naiknya harga coklat (*Kakao*) maka semakin naik pula pendapatan atau perekonomian masyarakat.

Dari fenomena yang telah di jelaskan di atas, menarik perhatian penulis untuk meneliti “**Analisis Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Siboang Kabupaten Donggala**”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi dua permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) di Desa Siboang Kabupaten Donggala?
2. Bagaimana Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Siboang Kabupaten Donggala?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) di Desa Siboang Kabupaten Donggala!

---

<sup>9</sup> Ibid, 448.

- b. Untuk mengetahui Analisis Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kabupaten Donggala!

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat ilmiah, diharapkan Analisis Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kabupaten Donggala. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan, dan informasi untuk pemerintah dan Masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.
- b. Manfaat Praktis, yaitu diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi Dosen, Mahasiswa, dan Masyarakat pada umumnya dalam tingkatan pembelajaran ekonomi, Dan bagi semua *instansi* yang berkaitan dengan perekonomian.
- c. Dapat dijadikan bahan bacaan yang bermutu sekaligus menambah *literature* keustakaan di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

### ***D. Penegasan Istilah***

1. Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab atau duduk perkaranya) dan proses pemecahan persoalan yg dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008) h. 59

2. Dampak adalah pengaruh kuat yg mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif) sehingga menyebabkan perubahan yg berarti dalam suatu kejadian.<sup>11</sup>
3. *Fluktuasi* adalah keadaan turun naik harga atau perubahan harga.<sup>12</sup>
4. Harga adalah nilai suatu barang yg ditentukan atau dirupakan dengan uang.<sup>13</sup>
5. Buah Coklat (*Kakao*) adalah pohon *Kakao*, yg bijinya dibuat bubuk krim coklat untuk di makan.<sup>14</sup>
6. Ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta pemanfaatan uang, tenaga, dan waktu.<sup>15</sup> Dalam hal ini yang di kaji oleh peneliti adalah pendapatan dan kesejahteraan petani Buah Coklat (*Kakao*).
7. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.<sup>16</sup> Dalam hal ini yang di kaji oleh peneliti adalah masyarakat yang berstatus petani buah coklat (*Kakao*).

#### ***E. Garis Besar Isi***

Sebagai tahap awal atau pengembangan awal pembahasan isi skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan menjadi informasi awal terhadap masalah yang akan diteliti.

Sistematika penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang setiap babnya terbagi menjadi lima sub bab, antara lain:

---

<sup>11</sup> Ibid., h. 310

<sup>12</sup> Ibid., h. 418

<sup>13</sup> Ibid., h. 524

<sup>14</sup> Ibid., h. 660

<sup>15</sup> Ibid., h. 378

<sup>16</sup> Ibid., h. 994

Bab pertama, sebagai pendahuluan yang diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini, yaitu latar belakang masalah, yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang bagaimana rumusan masalah yang mengemukakan fokus penelitian serta alasan-alasan yang melandasi diangkatnya penelitian ini, Tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini, penegasan istilah yang menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak memunculkan salah pengertian dalam memahami istilah-istilah, kerangka pemikiran, yang mencakup pembahasan yang akan diteliti, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan sistematika skripsi ini dalam susunan bab maupun sub bab.

Bab kedua, uraian analisis dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian, Yang meliputi kajian teori dengan sub pokok bahasan analisis dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian Masyarakat, yang didalamnya berisi tentang Penelitian terdahulu dan teori-teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat dan analisis dampak *Fluktuasi* harga buah Coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian Masyarakat.

Bab ketiga, akan diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang mencakup uraian beberapa hal, yaitu: jenis penelitian yang menguraikan maksud penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian. lokasi penelitian dan kehadiran peneliti yang menguraikan identifikasi, serta kehadiran penulis di lapangan sebagai peneliti yang bertindak pengamat panuh,

data dan sumber data yang menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang menguraikan instrumen, digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data yang menguraikan cara penulis mendapatkan validitas data setelah dianalisis.

Bab keempat membahas tentang keadaan desa Siboang kecamatan Sojol Kabupaten Donggala, teori-teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat di desa Siboang kecamatan Sojol Kabupaten Donggala dan analisis dampak *Fluktuasi* harga buah Coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian Masyarakat di desa Siboang kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

Bab kelima membahas tentang penutup, yang berisi tentang kesimpulan analisis dampak *Fluktuasi* harga buah Coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian Masyarakat di desa Siboang kecamatan Sojol Kabupaten Donggala, dan saran yang peneliti inginkan untuk kesempurnaan skripsi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan dari para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan juga penelitian terdahulu dapat menjadikan tolak ukur bagi penulis dalam menemukan kebenaran dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kabupaten Donggala”. Penulis menggunakan tiga penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	Andi Syahputra
<b>Judul penelitian</b>	Analisis <i>Fluktuasi</i> harga dan efisiensi pemasaran biji <i>Kakao</i> di kecamatan Bandar kabupaten Simalungun
<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa: <i>Pertama:</i> Variasi pemasaran biji <i>Kakao</i> dilihat dari tingkat <i>Fluktuasi</i> harga pada tahun 2017 sebesar 0,20% dan pada tahun 2018 sebesar 0,38% sehingga tergolong masih stabil karena berada di bawah ambang batas stabil yaitu 9% sesuai dengan aturan Kemendag, <i>Kedua:</i> Alur distribusi rantai pasok biji <i>Kakao</i> di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun memiliki dua alur yaitu alur pertama petani menjual biji <i>Kakao</i> kepada pengepul tingkat desa, pengepul tingkat desa menjual kepada pengepul tingkat kecamatan, pengepul tingkat

	kecamatan menjual kepada pengepul tingkat kabupaten dan pengepul kabupaten menjual ke pabrik atau ekspor dengan kualitas biji yang baik. Alur kedua yaitu petani menjual langsung kepada pengepul tingkat kecamatan tanpa melalui pengepul tingkat desa. <sup>1</sup>
<b>Persamaan</b>	Varabel bebas ( <i>Fluktuasi</i> harga pemasaran biji <i>Kakao</i> ) Variabel terikat (Kesajahteraan).
<b>Perbedaan</b>	Lokasi Penelitian, Waktu penelitian
<b>Nama Peneliti</b>	<b>Sri Rahmayunita Usdi</b>
<b>Judul Penelitian</b>	Analisis <i>Fluktuasi</i> dan trend harga komoditas kopra di kabupaten Mamuju
<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa: harga komoditas kopra di Kabupaten Mamuju dalam kurun waktu bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2020 menunjukkan fluktuatif harga komoditas kopra paling tinggi berada pada tahun 2017 pada bulan Januari yakni mencapai Rp 10.000,00 per kilogram dan harga komoditas kopra terendah terdapat pada tahun 2019 pada bulan Maret, Mei, Juni dan Oktober, sedangkan pada tahun 2020 terdapat pada bulan Maret yakni mencapai Rp 4.000,00 per kilogram. Dan trend harga komoditas kopra di Kabupaten Mamuju dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dari Januari 2016 sampai dengan Desember 2020 mengalami penurunan disetiap bulan yaitu sebesar Rp 53,44 per kilogram. <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Andi Syahpura, *Analisis fluktuasi harga dan efisiensi pemasaran biji kakao di kecamatan Bandar kabupaten Simalungun*, [http:// repository .uma.ac.id/bitstr eam/ 123456789/ 11547/1/151802006%20-%20ANDI%20SYAHPUTRA%20-%20Fulltext.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/11547/1/151802006%20-%20ANDI%20SYAHPUTRA%20-%20Fulltext.pdf) Diakses 31 juli 2022.

<sup>2</sup> Sri Rahmayunita Usdi, *Analisis fluktuasi dan trend harga komoditas kopra di kabupaten Mamuju* [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/28216-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/28216-Full_Text.pdf) Diakses 31 juli 2022.

<b>Persamaan</b>	Variabel bebas (Biaya produksi dan Harga Jual), Variabel terikat (Pendapatan Petani). Objek penelitian (Buah Coklat/ <i>Kakao</i> )
<b>Perbedaan</b>	Lokasi penelitian, waktu penelitian
<b>Nama Peneliti</b>	<b>Raudah</b>
<b>Judul penelitian</b>	<i>Fluktuasi</i> harga karet alam bagi ekonomi masyarakat kelurahan Jambu kecamatan Teweh Baru
<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa: (1) Faktor penyebab <i>Fluktuasi</i> harga karet alam di Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru. Jika barang digudang banyak maka harga menjadi turun. (2) Dampak <i>Fluktuasi</i> harga karet bagi ekonomi masyarakat Kelurahan Jambu Kecamatan Teweh Baru. Yaitu daya beli masyarakat berkurang terhadap sembako, sayur dan kendaraan bermotor roda 2, tingkat pendidikan rendah dan pengangguran bertambah. <sup>3</sup>
<b>Persamaan</b>	Variabel bebas (Biaya produksi dan Harga Jual), Variabel terikat (Pendapatan Petani).
<b>Perbedaan</b>	Lokasi Penelitian, Waktu penelitian dan objek penelitian (Karet)

---

<sup>3</sup> Raudah, Fluktuasi harga karet alam bagi ekonomi masyarakat kelurahan Jambu kecamatan Teweh Baru. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1609/1/Skripsi%20Raudah%20-%201402120318.pdf>. Diakses 31 juli 2022.

## **B. Kajian Teori**

### 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) telah dijelaskan menurut Muttaqiena (2018) yaitu harga *Kakao* di Indonesia dipengaruhi oleh seberapa banyak produksi *Kakao* dalam negeri dan impor *Kakao*, dibandingkan dengan kebutuhan akan *Kakao* oleh perusahaan-perusahaan manufaktur serta permintaan ekspor.<sup>4</sup>

Secara rinci A.Muttaqiena melanjutkan penjelasannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga *Kakao* yaitu kondisi negara-negara penghasil *Kakao* terbesar di dunia yang memeberikan stok banayak, sehingga berdampak pada negara-negara lain, Hama dan penyakit pada tanaman *Kakao*.<sup>5</sup>

Apabila cuaca bagus panen berlimpah, maka pasokan *Kakao* dunia akan meningkat, sehingga harga cenderung melemah. Lebih dari itu, karena *Kakao* termasuk komoditas yang dapat disimpan dalam tempo cukup lama, maka timbunan di gudang bisa terakumulasi, apabila panen berlimpah terjadi berulang kali. Kondisi surplus (oversupply) seperti ini dapat menjadi penyebab harga *Kakao* turun.<sup>6</sup>

Perkembangan harga *Kakao* merupakan aspek yang kompleks, karena banyak faktor yang saling mempengaruhi terbentuknya harga. Selama ini, faktor pasokan *Kakao* relatif paling berpengaruh terhadap terbentuknya tingkat harga. Penyebabnya adalah beberapa kontrak pembelian, pengiriman dan tingkat harga

---

<sup>4</sup> Andi Syahputra, *Analisis Fluktuasi Harga Dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*. <http://journ.iaialmawar.ac.id/indexp/hp/jeps/article/view/214/108>. Diakses 5 Juli 2022

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Ibid.

sudah disetujui satu tahun yang akan datang sehingga jika pada tahun yang bersangkutan mengalami penurunan akibat faktor iklim, hama, penyakit, atau pergolakan politik, eksportir akan panik jika tidak mampu memenuhi volume kontraknya, Sehingga tahun berikutnya akan mengalami penurunan.<sup>7</sup>

Pandangan Islam tentang hukum *Fluktuasi* harga produk pertanian tersebut dilihat dari segi jual beli dalam Islam dan harga yang adil menurut Islam, apakah *Fluktuasi* harga produk pertanian yang terjadi di pasar termasuk ke dalam jual beli yang memenuhi syarat dan rukunnya. Faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga adalah faktor *Najsy*, *Talaqqi al-Rukban*, dan *Gharar* penjelasan dari faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. *Najsy*, adalah sebuah praktek dagang dimana seorang pura-pura menawar barang Petani dengan maksud hanya untuk menurunkan harga.<sup>8</sup> Contoh jual beli najasy diilustrasikan dengan satu transaksi misalnya Penjual coklat (*Kakao*) menawar harga buah coklat (*Kakao*) dari hasil panennya di pasar dengan harga 35 ribu, Penjual coklat (*Kakao*) merupakan orang yang benar-benar membutuhkan uang, kemudian datang Pembeli buah coklat (*Kakao*), yang merupakan orang yang berpura-pura menawar buah coklat (*Kakao*) tersebut dengan harga 30 ribu, Karena Penjual buah coklat (*Kakao*) takut tidak mendapatkan uang dan benar-benar membutuhkan uang untuk kebutuhan hidup, maka Penjual buah coklat (*Kakao*) akan menurunkan harga menjadi 30 ribu dan pada akhirnya Pembeli buah coklat (*Kakao*)

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Moh. Firmansyah, "penetapan harga dalam islam" <https://digilib.uinsby.ac.id/18443/5/Bab%202.pdf>. Diakses 19 Agustus 2022

membeli buah coklat (*Kakao*) dengan harga 30 ribu.<sup>9</sup> Teransaksi tersebut sangat dilarang dalam Islam, diriwayatkan dari sahabat Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah Saw. bersabda, “ dan janganlah kalian melakukan jual beli *najasy*“ (HR. Bukhari no. 2150 dan Muslim 1515).<sup>10</sup>

- b. *Talaqqi al-Rukban*, praktek ini adalah sebuah perbuatan seseorang dimana dia mencegah orang-orang yang membawa barang dari desa dan membeli barang itu sebelum tiba di pasar, contohnya seorang Pembeli langsung turun kepetani coklat (*Kakao*) memberitahukan kepada petani buah coklat (*Kakao*) bahwa buah coklat (*Kakao*) yang akan dijual tersebut harganya sangat turun di tempat itu, dengan tujuan agar ia bisa memanipulasi harganya (membelinya dengan harga yang lebih murah dari biasanya).<sup>11</sup>
- c. *Gharar*, jual beli yang tidak memenuhi perjanjian dan tidak dapat dipercaya, tidak diketahui harganya, contohnya adalah jual beli buah coklat (*Kakao*) namun buah coklat (*Kakao*) masih di pohon, yang tidak bisa ditahu berapa banyak jumlah buah coklatnya (*Kakao*).<sup>12</sup>

Solusi dalam Islam terhadap dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian masyarakat, solusi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Berita Update, “Pengertian Jual Beli Najasy dan Contohnya” <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-jual-beli-najasy-dan-contohnya-1vNnGVqqfxI/full>. Diakses 18 Agustus 2022.

<sup>10</sup> Muzayadah, “Larangan Jual Beli Najasy dan Bolehnya Jual Beli Lelang <https://muslim.or.id/47200-larangan-jual-beli-najasy-dan-bolehnya-jual-beli-lelang-muzayadah.html>. Diakses 18 Agustus.

<sup>11</sup> Ibid., Moh. Firmansyah, “penetapan harga dalam islam”

<sup>12</sup> Ibid.

- a. Islam mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberi manfaat luas bagi Masyarakat melalui jalur pelarangan riba dan mendorong kegiatan sektor adil, pelarangan riba secara efektif akan mengendalikan *Fluktuasi* sehingga daya beli masyarakat terjaga dan stabilitas perekonomian tercipta, dengan pelarangan riba dan mendorong kegiatan sektor adil maka Petani buah coklat (*Kakao*) merasa tenang akan penjualan buah coklat (*Kakao*) dikarenakan tidak ada yang di curangi antara Penjual buah coklat (*Kakao*) dan Pembeli buah coklat (*Kakao*).<sup>13</sup>
- b. Islam mendorong pembangunan infrastruktur yang memberi manfaat luas bagi masyarakat, pembangunan infrastruktur yang memiliki dampak positif dalam rangka meningkatkan kapasitas dan efisiensi perekonomian. Nabi Muhammad Saw. membagikan tanah di Madinah kepada masyarakat untuk membangun perumahan, mendirikan permandian umum di sudut kota, membangun pasar, dan memperluas jaringan jalan. Khalifah Umar bin Khattab membangun kota Kufah dan Basrah dengan memberi perhatian khusus pada jalan raya dan pembangunan masjid di pusat kota. Beliau juga memerintahkan Gubernur Mesir, Amr bin Ash, untuk mempergunakan sepertiga penerimaan Mesir untuk pembangunan jembatan, dan jaringan air bersih. Dari kisa diatas menyatakan bahwa perbaikan jalan akan memudahkan Pembeli buah coklat (*Kakao*) untuk menjual kembali hasil

---

<sup>13</sup> Dewi Maharani, "Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi" <https://media.neliti.com/media/publications/268771-ekonomi-islam-solusi-terhadap-masalah-so-33582d40.pdf>. Diakses 17 Agustus 2022

pembelian buah coklatnya ke kota, dalam ini akan berdampak pada *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*).<sup>14</sup>

## 2. Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat

Sumber ekonomi yang banyak diketahui oleh masyarakat pedesaan adalah pertanian salah satunya adalah petani *Kakao*, pertanian sebagai kegiatan ekonomi utama dan sumber keuangan yang terus berkembang untuk mengoptimalkan perekonomian masyarakat. Pertanian telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan ekonomi negara serta kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.<sup>15</sup>

Buah coklat (*Kakao*), merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Tahun 2010 samapai sekarang Indonesia merupakan pengekspor biji *Kakao* terbesar ketiga dunia dengan produksi biji kering pertahun setelah negara Pantai Gading dan Ghana, daerah penghasil *Kakao* Indonesia adalah sebagai berikut: Sulawesi Selatan 184.000 ton (28,26%), Sulawesi Tengah 137.000 ton (21,04%), Sulawesi Tenggara 111.000 ton (17,05%), Sumatera Utara 51.000 ton (7,85%), Kalimantan Timur 25.000 ton (3,84%), Lampung 21.000 ton (3,23%) dan daerah lainnya 122.000 ton (18,74%).<sup>16</sup> Dari pernyataan di atas menyatakan bahwa buah coklat (*Kakao*) sangat berdampak terhadap perekonomian terutama masyarakat Petani

---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Ibid, *Pemikiran Ekonomi Islam*, 73

<sup>16</sup> Kakao,"*Wikipedia ensiklopedia bebas*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kakao> . Diakses 23 Mei 2022

buah coklat (*Kakao*) di karenakan semakin tinggi harga buah coklat (*Kakao*) maka semakin tinggi pendapatan Petani buah coklat (*Kakao*).

Menurut Al-Ghazali, pasar berkembang karena adanya kekuatan alam (pertanian), untuk memenuhi kebutuhan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat. Al-Ghazali memberikan ilustrasi ketika petani tidak mendapatkan pembeli untuk produknya, maka akan menjual pada harga yang rendah.<sup>17</sup> Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil pertanian sangat berdampak terhadap perekonomian masyarakat.<sup>18</sup>

Terjadinya *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) sangat berdampak pada masyarakat petani coklat (*Kakao*), apabila harga tinggi maka pendapatan masyarakat petani coklat (*Kakao*) akan meningkat, dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat petani coklat (*Kakao*), dan apabila harga buah coklat (*Kakao*) turun maka pendapatan masyarakat petani coklat (*Kakao*) akan menurun, di karenakan masyarakat petani coklat (*Kakao*) harus menjual coklat (*Kakao*) dengan harga murah, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>19</sup>

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kabupaten Donggala. kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Ibid, *Pemikiran Ekonomi Islam*, 192

<sup>18</sup> Ibid, *Statistik Perkebuan Unggulan Nasiaonal 2019-2021*, 446

<sup>19</sup> Ibid., *Analisis Fluktuasi Harga Dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, bersifat kualitatif. Menurut Taylor dalam Lexy J. Maelong bahwa “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya di amati”.<sup>1</sup>

Definisi lain dari penelitian kualitatif juga dikemukakan oleh Kirk dan Miler mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.<sup>2</sup>

Definisi diatas dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan penulis dalam mendeskripsikan data, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang bersumber dari orang lain dan perilaku yang diamati.

Menurut MC Millan dan Shumacher sebagaimana dikutip Ibnu Hadjar, mendefinisikan metode kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), 3.

<sup>2</sup>Ibid., 5.

<sup>3</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1995), 25.

Alasan menggunakan metode pendekatan kualitatif adalah:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah daripada berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Metode ini dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian
3. Metode ini memiliki kepekaan dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.<sup>4</sup>

Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan maksud karena didukung oleh data di lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menganalisis dan mendapat jawaban dari hasil penelitian dan dapat menghasilkan data-data yang objektif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian.

### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Dusun IV Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Lokasi penelitian dianggap sangat representatif terhadap judul skripsi yang diangkat Peneliti, karena di samping objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa yang baru bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengalaman penelitian, khususnya pada petani buah Coklat (*Kakao*) di desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala .

### **C. Kehadiran Peneliti**

“Kehadiran dan ketertiban peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu

---

<sup>4</sup>Imron Arifin, *Penulisan Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan*, (Malang Kalimasada, 1996), 23.

memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.”<sup>5</sup>

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai pengamat penuh yang mengawasi obyek penelitian dan mengadakan wawancara langsung kepada Kepala desa Sibolang, Sekertaris desa Sibolang, Staf desa Sibolang dan Petani buah Coklat (*Kakao*) di Dusun IV desa Sibolang Kecamatan Sojol kabupaten Donggala sebagai subyek penelitian. Untuk itu yang tak kalah pentingnya disini adalah kehadiran peneliti diketahui oleh subyek penelitian secara jelas yaitu selama proses penelitian berlangsung.

Penulis dalam mengadakan penelitian dilakukan secara resmi yakni dengan cara mendapat terlebih dahulu surat izin penelitian dari Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, kemudian melaporkan maksud penelitian dimana peneliti melaksanakan penelitian. Setelah itu, dengan izin tersebut diharapkan peneliti mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melaksanakan penelitian terhadap pokok masalah yang sesuai data yang diperlukan yaitu dampak *Fluktuasi* harga buah Coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian Masyarakat Dusun IV Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Maelong, *Metode*, 121.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data merupakan faktor kedua setelah peneliti sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian. Penelitian apapun tidak bisa dikatakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Apalagi jenis penelitian ini bersifat kualitatif, maka menurut Lofland, yang dikutip Moleong mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.”<sup>6</sup>

Menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini di kategorikan dalam dua bentuk yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu “jenis data yang di peroleh lewat pengamatan langsung di lapangan.”<sup>7</sup> Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan data tersebut diperoleh dengan cara antara lain: observasi dan wawancara (*interview*). Data primer sebagai data lapangan yang dapat menggambarkan/mendeskripsikan keadaan Petani buah Coklat (*Kakao*) di Dusun IV desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Data diperoleh dari informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi data yang sesuai dengan peneliti butuhkan dengan melalui proses wawancara (*interview*).

---

<sup>6</sup>Ibid.,112.

<sup>7</sup>Nasution, *Metode Research(Penulisan Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah “data penunjang yang merupakan data lengkap yang diperoleh dari literatur-literatur, dokumen-dokumen dan lain-lain.”<sup>8</sup>

Sutrisno Hadi dalam Nasition, mengemukakan dalam penggunaan data sekunder ada beberapa hal yang perlu di perhtikan diantaranya adalah:

- a. Data sekunder harus ditelaah secara kritis, menghindari adanya ketidakseimbangan antara data yang terkumpul.
- b. Ketidakjelasan data sekunder dihilangkan, agar tidak menimbulkan pemikiran yang berakibat kurang jelas jawaban permasalahannya.
- c. Dalam mengumpulkan data sekunder, metode penelitian yang dipergunakan kurang mendapat perhatian/respon dari informan
- d. Data sekunder dapat dikumpulkan dimana saja, tanpa memperdulikan lokasi penelitian.
- e. Diperlukan kerajinan dan ketekunan dalam memilih data yang dicari.<sup>9</sup>

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan kelengkapan dalam penyusunan skripsi. Sumber data diperoleh dari pengamatan langsung ke objek yang diteliti dan kajian pustaka. Data lapangan akan diperoleh dari Kepala desa Sibolang, Staf desa Sibolang dan Petani Buah Coklat (*Kakao*) Dusun IV desa Sibolang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua langkah yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data, yaitu:

#### 1. *Library Reseaarch*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sejumlah data dan keterangan untuk meneliti berbagai sumber rujukan melalui studi ke perpustakaan daerah

---

<sup>8</sup>Ibid.,143.

<sup>9</sup> Ibid.,147

yang sifatnya referensi (rujukan buku). Dalam hal ini penulis memanfaatkan perpustakaan UIN Datokarama Palu, perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Internet, dan beberapa buku milik penulis yang telah disediakan sebelumnya. Bila ditinjau dari sudut pengambilan sumber data tersebut, maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Kutipan langsung, yaitu penulis langsung mengambil sejumlah data dari berbagai sumber buku sesuai dengan kutipan aslinya tanpa merubah ataupun mengurangi sedikitpun maknanya, baik dalam segi penulisan, pemberian titik, koma dan masalah redaksi dan esensi maknanya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu penulisan mengambil beberapa sumber data namun hal ini penulis menggunakan bahasa penulis sendiri, sedangkan redaksi dan esensinya tidak keluar dari hakikat tujuan.

## 2. *Field Research*

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah mengunpulkan sejumlah data dan keterangan langsung dari lokasi penelitian atau tepatnya di Dusun IV desa Siboang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Dalam kegiatan ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

### a. Observasi

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Menurut Winarno Surakhmad bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, pengamatan itu di lakukan, di dalam situasi buatan yang khusus di adakan.

## b. Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen atau uraian-uraian yang dianggap dapat membantu memberikan data yang lengkap. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan desa Sibolang.

## c. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>10</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin. Chalid Narbuka dan Abu Achmadi dalam bukunya (Metodologi Penelitian) mengemukakan bahwa:

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan di teliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Pewawancara harus pandai mengarahkan yang di wawancarai apabila ia ternyata menyimpang pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jaringan sampai proses wawancarakehilangan arah.<sup>11</sup>

Adapun data yang penulis dapatkan dalam wawancara ini yaitu:

1. Sejarah singkat desa Sibolang kecamatan Sojol kabupaten Donggala.
2. Keadaan desa Sibolang kecamatan Sojol kabupaten Donggala.

---

<sup>10</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksar, 2013), 83.

<sup>11</sup>Ibid., 85.

3. Keadaan Petani buah Coklat (*Kakao*) Dusun IV desa Siboang kecamatan Sojol kabupaten Donggala.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh akan di analisis secara kualitatif, teknik analisis data yang di gunakan adalah:

##### 1. Reduksi Data

Menurut Matthew B. Milos dan A. Michel Huberman bahwa “reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabsakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.”<sup>12</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Matthew B. Milos dan A. Michel Huberman bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis

---

<sup>12</sup>Matthew B. Millos, et al, *Qualitative data Analisis* (Jakarta: UI-Press, 1992)., 16.

ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian tersebut.<sup>13</sup>

### 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah “ pengecekan keabsahan data yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*), selain itu pengecekan keabsahan data juga diperlukan untuk menyangga anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah.”<sup>14</sup>

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan pada sejumlah kriteria. Kriteria itu sendiri terdiri atas derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Ibid.,19.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode.*, 170.

1. Derajat kepercayaan, maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. Keteralihan, maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atau dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi.
3. Kebergantungan, maksudnya realibilitas atau dapat diukur artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi secara esensi hasilnya sama.
4. Kepastian, maksudnya ada kesepakatan antara subjek-subjek yang diteliti.

Selanjutnya dalam mengecek keabsahan data yang diperoleh, melakukan dengan cara mencek kebenaran data “teknik pemeriksaan keabsahan data yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding data itu. Menurut Denzin, Ada empat macam mencek kebenaran data sebagai tehnik pemeriksaan yaitu:

- a. Mencek kebenaran data dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik dengan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan data dari hasil wawancara.
- b. Mencek kebenaran data dengan metode, maksudnya mengecek kepercayaan hasil penelitian data dan kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.

- c. Mencek kebenaran data dengan peneliti, maksudnya memanfaatkan para peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kepercayaan data guna mengurangi penyimpangan dalam masalah pengumpulan data.
- d. Mencek kebenaran data dengan teori, maksudnya dengan beranggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Sejarah Desa***

##### **1. Sejarah Desa Siboa Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala**

Pada awalnya daerah ini dihuni suku Laoje, daerah ini selalu dikosongkan karena sering terjadi konflik. Dalam keadaan kosong daerah ini banyak didatangi oleh penduduk dari luar daerah. Pada tahun 1904 daerah ini didatangi oleh seorang pria yang bernama Pasinringi beserta keluarganya. Mereka tinggal di daerah ini dan Pasinringi melihat tanah dan wilayah ini subur dan cocok untuk bertanam, akhirnya memutuskan tinggal di daerah ini dan memanggil keluarganya yang lain untuk tinggal bersama. Setelah berkembang daerah ini diberi nama "Naboa" artinya kosong, dan diselaraskan dengan kata Siboa, maka daerah ini diberi nama desa Siboa sampai sekarang. Pada tahun 1937 masyarakat sepakat mengangkat Pasinringi menjadi kepala desa.<sup>1</sup>

Adapun kepala desa yang telah menjabat di desa siboa yaitu:

- a. Hi. Pasinringi tahun 1940-1951
- b. Abd. Halik Hi.P tahun 1952-1953
- c. Hi. Pasinringi tahun 1954-1959
- d. Burhanudin Hi. B tahun 1960-1969
- e. Hi. Sahabuddin Hi. P tahun 1970- 1978
- f. Ihsan Hi.P (pejabat sementara) tahun 1978
- g. Moh Idris Abbas tahun 1979-1992

---

<sup>1</sup>Agusalim, Skertaris kepala desa Siboa, Wawancara, di kantor desa Siboa, 27 Juni 2022.

- h. Adidnil (pejabat sementara) tahun 1992
- i. Ilyas lahade (pejabat sementara) tahun 1993
- j. Hi. Moh. Nung Hi. A.M tahun 1994-2003
- k. Hasanuddin A.S tahun 2003-2009
- l. Awaludin Hi. HS tahun 2009-2014
- m. Ibrahim (pejabat sementara) tahun 2014-2019
- n. Takbir Amin (pejabat sementara) tahun 2019
- o. Idrus Hi. Ismail tahun 2019- sampai sekarang<sup>2</sup>

## 2. Demografi

### a. Tofografi

Wilayah Desa siboang mempunyai ketinggian 350 M DPL dan letak pada LS 49778 dan BT 120 030027 dengan bentuk permukaan tanah:

- 1. Daratan 20%
- 2. Perbukitan 65%
- 3. Pegunungan 25%<sup>3</sup>

### b. Iklim

Desa siboang memiliki dua musim yaitu kemarau dan musim penghujan. Kemarau terjadi antara bulan Oktober sampai dengan bulan Maret dan musim penghujan terjadi antara bulan April sampai dengan bulan September. Cura hujan rata-rata di desa Siboang 2.000 mm/thn, sementara suhu udara rata-rata 15<sup>0</sup>C-30<sup>0</sup>C.

---

<sup>2</sup> Nurafia, Kaur umum desa Siboang, Wawancara, di kantor desa Siboang, 27 Juni 2022.

<sup>3</sup> Ibid.

### 3. Keadaan Sosial

Desa Sibolang memiliki penduduk 4.965 jiwa yang tersebar dalam lima dusun dengan rincian 2.629 laki-laki dan 2.336 perempuan. Terdiri atas 998 keluarga, yaitu 420 keluarga miskin, 378 keluarga prasejahtera dan 200 keluarga sejahtera.

### 4. Keadaan ekonomi

#### a. Mata pencarian

Rincian mata pencarian penduduk desa Sibolang berdasarkan data profil desa yaitu petani 550 orang, pedagang 76 orang, PNS/TNI/Polri/Pensiunan 22 orang, pekerja harian 718 orang, Tukang 6 orang, Nelayan 97 orang, dan 3496 orang yang terdiri Ibu rumah Tangga (IRT), anak sekolah, dan anak baru lahir.

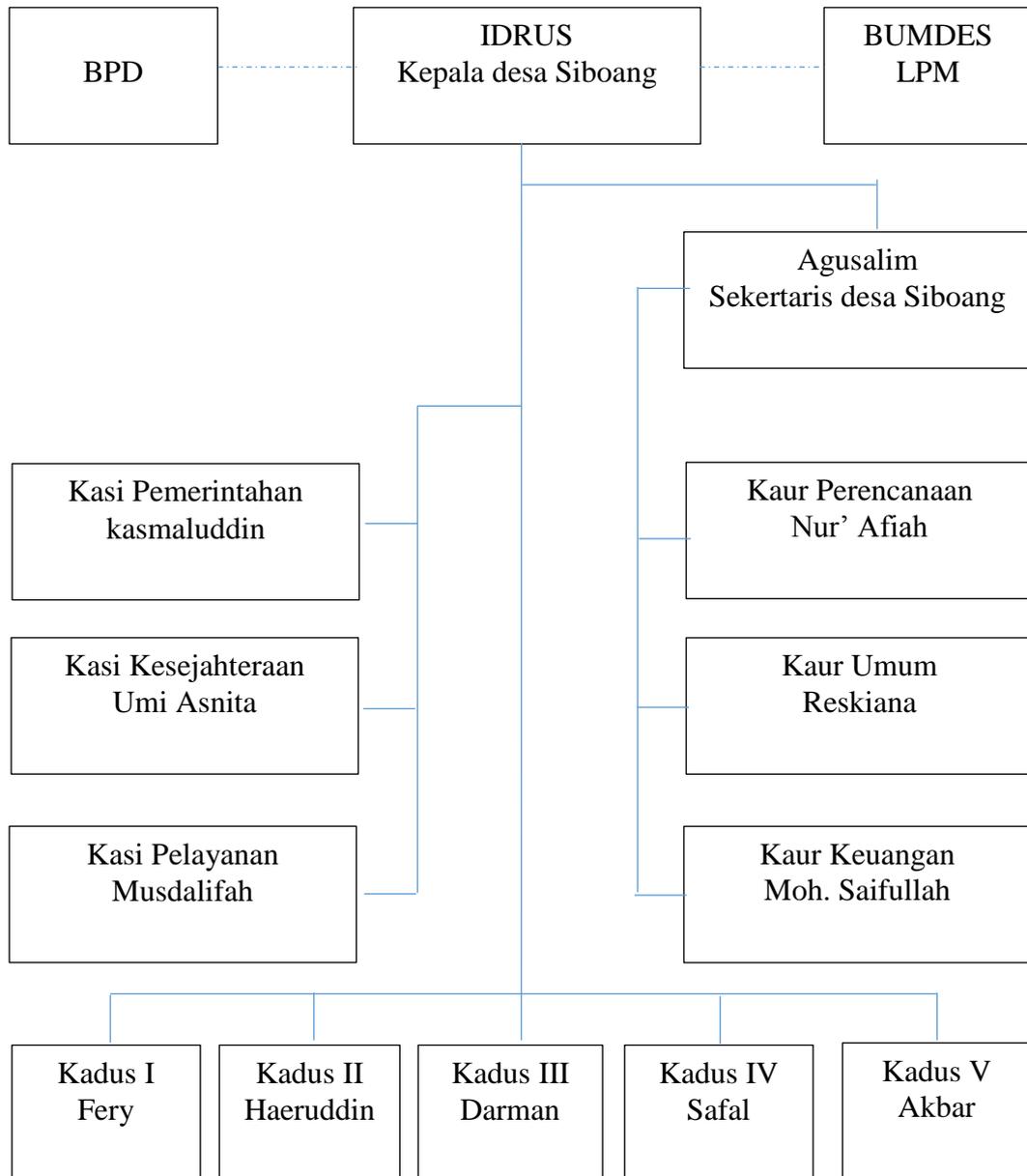
#### b. Pola penggunaan tanah

Sebagian besar tanah di desa Sibolang diperuntukan untuk pertanian sawah, kelapa, dan *Kakao* sedangkan sisanya tanah kering untuk bangunan dan fasilitas lainnya.

### 5. Struktur organisasi desa

Perda nomor 10 tahun 2007 tentang pedoman organisasi dan tata kerja pemerintah desa, disebutkan bahwa organisasi pemerintah desa terdiri dari pemerintah desa dan BPD. Adapun gambaran struktur sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Desa Siboang**



Sumber: Wawancara dengan Agusalim sekertaris desa Siboang.<sup>4</sup>

BPD sebagai badan permusyawaratan di desa merupakan wahana untuk melaksanakan tugas demokrasi berdasarkan pancasila. BPD berkedudukan

<sup>4</sup> Ibid. Agusalaim, Sekertaris desa Siboang

sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa. BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa, bersama kepala desa serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

***B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Fluktuasi harga buah coklat di Desa Siboang Kabupaten Donggala***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) menurut Ridwan selaku pembeli buah coklat (*Kakao*), mengatakan bahwa:

Terjadinya perubahan harga buah coklat (*Kakao*) di karenakan kualitas buah coklat, pasokan buah coklat yang ada di penampungan, jarak tempuh yang terlalu jauh, penjemuran yang tidak bagus, dan harga bahan bakar yang tidak stabil. Hal ini yang mengakibatkan harga buah coklat dapat berubah sewaktu-waktu.<sup>5</sup>

Penjelasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas buah coklat (*Kakao*)

Buah coklat (*Kakao*) yang bagus yang memiliki biji yang besar berisi dan tidak keras. Semakain bagus kualitas buah coklat maka semakin bagus pula harga buah coklat, sebaliknya semakin turun kualitas buah coklat (*Kakao*) maka semakin turun harga buah coklat (*Kakao*).<sup>6</sup> Adapun penyebab berubahnya kualitas buah coklat menurut Maupe' selaku petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

Pengendalian hama bila tidak diatasi dengan cepat maka kualitas buah coklat turun, perubahan cuaca bila musim kemarau buah coklat semakin banyak dan bagus di karenakan bunga dari buah coklat menjadi tahan dan subur jika penghujan maka buah coklat yang masih kecil banyak menjadi kuning bahkan menghitam, dan jaminan pupuk, bila buah coklat di berikan pupuk urea, poska, dan pupuk cair yang sesuai maka kualitas buah coklat bagus.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ridwan, Pembeli buah coklat (*Kakao*), wawancara, di rumah, 2 Juli 2022

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Maupe', Petani buah coklat (*Kakao*), wawancara, di kebun, 2 Juli 2022

Penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan kualitas buah coklat (*Kakao*) di sebabkan oleh pengendalian hama bila dikendalikan dengan baik maka baik pula kualitasnya bila di biarkan hama menyerang maka kualitas buah coklat (*Kakao*) semakin turun, kemudian perubahan cuaca, jika musim kemaru kualitas buah coklat (*Kakao*) akan meningkat jika musim penghujan kualitaskan menurun, dan pemberian pupuk yang sesuai. Sehingga berdampak pada fulktuasi harga buah coklat (*Kakao*), apabila kualitas bagus maka harga akan tinggi dan bila kualitas tidak bagus maka harga akan turun.<sup>8</sup>

## 2. Pasokan buah coklat (*Kakao*) yang ada di penampungan

Semakain banyak yang tersimpan di penampungan dan tidak di impor maka harga buah coklat akan turun, sebaliknya jika peruduksi buah coklat (*Kakao*) selalu berjalan dan pengimporan selalu ada, maka penampungan akan berkurang dan pasokan buah coklat (*Kakao*) semakin dibutuhkan sehingga harga buah coklat naik.<sup>9</sup>

Hal ini dapat di bandingkan dengan penelitian terdahulu dengan judul jurnal *Fluktuasi* harga karet alam bagi ekonomi masyarakat keluarahan Jambu kecematan Teweh Baru yang menjelaskan tentang fakator *Fluktuasi* harga karet adalah bila karet penuh di penampungan maka karet akan turun dan sebaliknya jika karet kosong di penampungan maka harga karet akan naik, dalam hal ini berbanding sama dengan fuluktuasi harga buah coklat (*Kakao*) seperti yang dikatakan Ridwan selaku pembeli buah coklat (*Kakao*) yaitu:

---

<sup>8</sup> Ibid, Ridwan, Pembeli buah coklat (*Kakao*)

<sup>9</sup> Ibid.

Alur buah coklat di desa Siboang yaitu dimulai dari Petani buah coklat kemudian di jual kepada saya selaku Pembeli buah coklat di desa Siboang, selanjutnya ke pembeli besar atau Pemebeli yang ada di kota, setelah itu ke pabrik coklat, jika ada salah satu di antara pembeli mengalami pasokan berlebihan maka akan mengalami penurunan harga buah coklat.<sup>10</sup>

Pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa alur pasokan buah coklat (*Kakao*) memiliki empat alur yang pertama Petani buah coklat (*Kakao*) selaku pemilik buah coklat (*Kakao*), kemudian yang kedua Pembeli buah coklat (*Kakao*) yang mengumpulkan hasil buah coklat (*Kakao*) yang ada di desa Siboang, ketiga Pembeli tingkat kota yang mengumpulkan hasil buah coklat (*Kakao*) yang ada di setiap pedesaan di Sulawesi Tengah, keempat yaitu pabrik coklat yang mengolah buah coklat (*Kakao*) menjadi coklat siap konsumsi. Jika pabrik berlebihan pasokan buah coklat (*Kakao*) maka di penampungan Pembeli tingkat kota dan desa akan berlebihan pasokan buah coklat (*Kakao*) sehingga berdampak pada harga buah coklat (*Kakao*) di desa Siboang dikarenakan tidak berjalanya alur penjualan buah coklat dengan baik.

### 3. Jarak tempuh yang terlalu jauh

Penjualan hasil pembelian dari petani buah coklat (*Kakao*) membutuhkan Perjalanan jauh dari desa Siboang kecamatan Sojol kabupaten Donggala ke kota Palu, ditambah lagi letak geografis pegunungan dan jalanan rusak akibat gempa pada tahun 2018, mengakibatkan pembeli coklat (*Kakao*) susah dalam menempuh perjalanan dalam penjualan hasil pembelian buah coklat (*Kakao*). Untuk menjangkaunya membutuhkan banyak tenaga atau anggota, sehingga para Pembeli buah coklat (*Kakao*) harus menyesuaikan

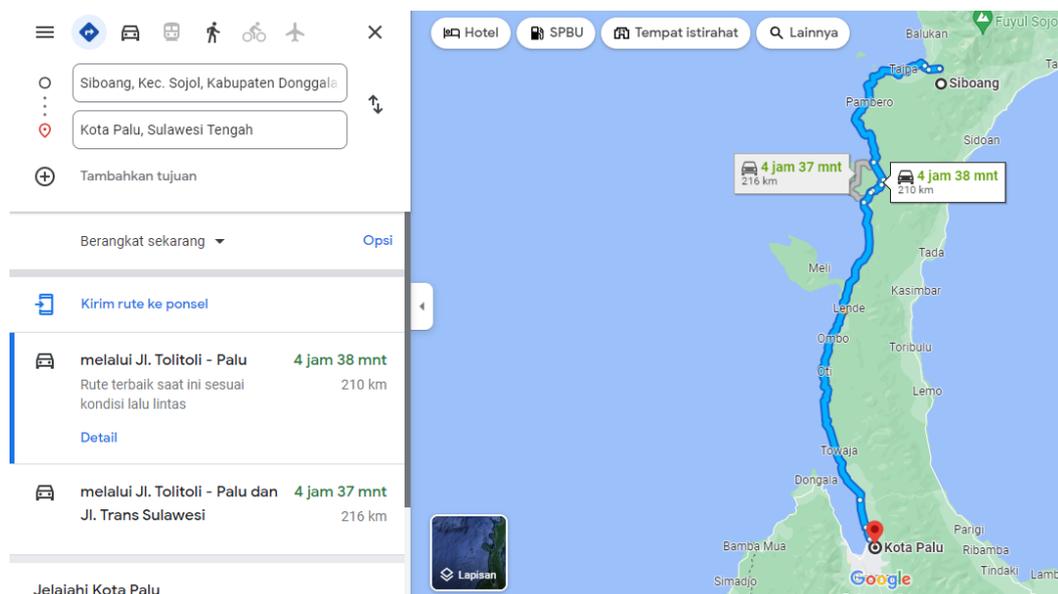
---

<sup>10</sup> Ibid.

harga dengan pengeluaran dan banyak tenaga yang di butukan, agar para Pembeli buah coklat (*Kakao*) mendapat keuntungan yang sesuai. Dalam hal ini sangat berdampak pada *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*).<sup>11</sup>

Jarak tempu dari desa Siboang kecamatan Sojol di perkirakan 210 Kilo Meter dengan perkiraan perjalanan 4 jam 38 menit<sup>12</sup> hal ini dapat dilihat dari google maps sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Google maps Lokasi jarak tempu**  
**desa Siboang Kecamatan Sojol ke kota Palu**



Sumber: Google Maps.<sup>13</sup>

Sedangkan dalam perjalanan membawah buah coklat (*Kakao*) membutuhkan waktu kurang lebih 8 jam, seperti yang dikatakan oleh Ridwan selaku Pembeli buah coklat (*Kakao*) sebagai berikut:

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup>Google maps, "Siboang Kecamatan Sojol ke Palu" <https://www.google.com/maps/dir/Siboang,+Kec.+Sojol,+Kabupaten+Donggala,+Sulawesi+Tengah/palu/@-0.1867768>. Diakses 15 Agustus 2022

<sup>13</sup> Ibid.

Kami membawah buah coklat (*Kakao*) biasanya berangkat setelah sholat isya, atau kisaran jam 8 malam dan sampai di Palu kurang lebih jam 4 subuh atau menjelang sholat subuh kemudian kami istirahat sambil menunggu toko Pembeli buah coklat buka, dalam perjalanan kami banyak mengalami kendala seperti melewati pegunungan lonsor dan jembatan batang kelapa sehingga perjalanan kami membutuhkan waktu cukup lama.<sup>14</sup>

Pernyataan diatas berbanding terbalik dengan google maps dengan perkiraan perjalanan 4 jam 38 menit dan perjalanan sesungguhnya dengan membawah buah coklat (*Kakao*) membutuhkan waktu kurang lebih 8 jam perjalanan sehingga peneliti dapat simpulkan bahwa salah satu faktor *Fluktuasi* buah coklat (*Kakao*) di desa Sibolang kecamatan Sojol adalah faktor Jarak tempuh yang terlalu jauh dan keadaan geografis perjalanan seperti pegunungan longsor sehingga menutupi jalan dan jembatan darurat yang terbuat dari batang kelapa yang membutuhkan waktu dan tenaga untuk melewatinya.

#### 4. Penjemuran buah coklat (*Kakao*) yang tidak stabil

Penjemuran buah coklat (*Kakao*) yang tidak stabil, membuat harga turun di karenakan para Pembeli buah coklat (*Kakao*) harus melakukan penjemuran ulang sebelum melakukan penjualan buah coklat (*Kakao*) ke gudang, sehingga Pembeli buah coklat (*Kakao*) mengeluarkan biaya penjemuran lagi yang mengakibatkan harga menjadi turun.<sup>15</sup>

Jika penjemuran buah coklat (*Kakao*) tidak bagus atau belum kering sempurna maka harga buah coklat (*Kakao*) akan turun seperti yang dikatakan Maupe' selaku Petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

---

<sup>14</sup> Ibid, Ridwan, Pembeli buah coklat (*Kakao*)

<sup>15</sup> Ibid.

Harga buah coklat kami akan turun jika penjualan buah coklat kami belum kering secara sempurna diakibatkan cuaca yang tidak bagus atau musim penghujan bila di biarkan buah coklat akan rusak sehingga kami menjualnya kepada pembeli buah coklat yang ada di desa walaupun buah coklat kami belum kering dengan baik sehingga harga yang kami terima tidak sama seperti harga buah coklat yang kering dengan baik.<sup>16</sup>

Penjelasan di atas peneliti dapat simpulkan bahawa harga buah coklat (*Kakao*) akan turun bila penjemuran tidak baik akibat musim penghujan. Adapun proses penjemuran yang dilakukan petani buah coklat (*Kakao*) yang dikatakan oleh maupe' bahwa:

Penjemuran buah coklat hanya menggunakan waktu 3 hari penjemuran bila keadaan cuaca bagus, apabila keadaan cuaca dalam musim penghujan maka penjemuran buah coklat tidak dapat di perkirakan kapan buah coklat akan kering, adapun cara penjemuran yang kami lakukan yaitu sebelum menjemur buah coklat kami membungkus dalam karung dan menutupi karung tersebut dengan pelastik biasanya kami sebut proses ini dengan nama *iopeng* dalam bahasa daerah kami proses *iopeng* ini berlangsung kurang lebih 1 sampai 2 hari tujuannya untuk memepercepat buah coklat kering samapai kedalam biji buah coklat, kemudian kami menjemur buah coklat samapi kering.<sup>17</sup>

Proses penjemuran buah coklat (*Kakao*) Peneliti dapat simpulkan menggunakan kurang lebih 5 hari bila cuaca tidak musim penghujan dengan melakukan proses *iopeng* 2 hari dan penjemuran 3 hari agar penjemuran buah coklat (*Kakao*) menjadi kering dengan baik, bila terjadi kendala akibat musim penghujan maka proses penjemuran buah coklat (*Kakao*) tidak berjalan dengan sempurna yang berdampak pada harga buah coklat (*Kakao*).

---

<sup>16</sup> Maupe', Petani buah coklat (*Kakao*),

<sup>17</sup> Ibid.

## 5. Harga bahan bakar yang tidak stabil

Pejualan hasil pembelian dari petani buah coklat (*Kakao*) membutuhkan Perjalanan dari desa Siboang kecamatan Sojol kabupaten Donggala ke kota Palu dengan menggunakan mobil truk, dengan bahan bakar solar. Apabila harga bahan bakar solar naik maka pengeluaran akan semakin naik, sehingga para pembeli buah coklat (*Kakao*) harus menyesuaikan harga dengan pengeluaran agar para pembeli buah coklat (*Kakao*) mendapat keuntungan yang sesuai.<sup>18</sup>

Menurut Ridwan selaku pembeli buah coklat (*Kakao*) mengatakan bahwa:

Harga solar tidak stabil biasanya diakibatkan susahny mendapatkan solar di karekan harus mengantri solar cukup lama bahkan memakan waktu samapai seharian di pertamina untuk mengantri mendapatkan solar, kami selaku pembeli buah coklat tidak mengetahui apa penyebab dari pengantrian solar yang sangat susah bahkan kami biasa kehabisan solar akibat terlambat mengantri solar, bila kami selaku pembeli buah coklat ingin melakukan perjalanan secepatnya maka kami membeli solar yang ada dipengeceran dengan harga yang lebih tinggi di banding dipertamina.<sup>19</sup>

Pernyataan diatas peneliti dapat simpulkan bahwa harga bahan bakar yang tidak stabil di akibatkan pengantrian solar yang cukup lama bahkan tidak mendapatkan solar sama sekali akibat terlambat datang mengantri solar di pertamina sehingga pembeli buah coklat harus membeli solar yang ada dipengeceran dengan harga yang lebih tinggi hal berdampak pada flukstasi harga buah coklat (*Kakao*) diakibatkan pembeli buah coklat harus

---

<sup>18</sup>Ibid, Ridwan, Pembeli buah coklat (Kakao)

<sup>19</sup> Ibid.

menyesuaikan harga solar dengan harga buah coklat (*Kakao*) agar mendapatkan keuntungan yang sesuai.

Pandangan Islam tentang hukum *Fluktuasi* harga produk pertanian tersebut dilihat dari segi jual beli dalam Islam dan harga yang adil menurut Islam, termasuk ke dalam jual beli yang memenuhi syarat dan rukunnya. Faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga menurut Saad Fuad Hasan. S.Pd bahwa:

Terjadinya *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) dikarenakan banyak hal dan tidak lepas keterkaitannya dengan ajaran agama Islam adapun faktor terjadinya *Fluktuasi* adalah pertama faktor *Najsy* adalah sebuah praktek dagang dimana seorang pura-pura menawar barang yang didagangkan dengan maksud hanya untuk menurunkan harga, kedua faktor *talaqqi al-Rukban*, praktek ini adalah sebuah perbuatan seseorang dimana dia menahan Petani buah coklat yang membawa buah coklatnya untuk di jual pada Pembeli buah coklat (*Kakao*) kemudian orang tersebut menahannya dengan alasan harga coklat turun sehingga Petani menjual coklatnya pada seseorang tersebut dengan harga murah, namun hal ini terjadi di desa Sibolang apabila ada Pembeli coklat yang datang dari daerah lain untuk membeli buah coklat di desa Sibolang, dan ketiga *gharar* adalah jual beli yang tidak memenuhi perjanjian dan tidak dapat dipercaya, tidak diketahui harganya, hal ini biasanya terjadi dikarenakan Petani buah coklat dalam keadaan sakit atau bepergian jauh sehingga buah coklatnya hanya diberikan pada orang lain untuk memanennya kemudian orang tersebut membayar pada petani buah coklat dengan melihat atau memperkirakan banyak coklat yang masak di pohon.<sup>20</sup>

Penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penyebab *Fluktuasi* harga buah coklat adalah faktor *Najsy* yaitu peraktek Pembeli buah coklat (*Kakao*) membohongi petani buah coklat bahwa harga coklat (*Kakao*) turun, kemudian faktor *Talaqqi al-Rukban*, yaitu adanya pembeli masuk dari daerah lain untuk membeli buah coklat dan membohongi petani bahwa harga buah coklat turun, dan yang terakhir *gharar* yaitu peraktek yang dimana Petani

---

<sup>20</sup> Saad Fuad Hasan, Pembeli buah coklat (*Kakao*), wawancara, di rumah, 16 Agustus 2022

buah coklat (*Kakao*) memberikan buah coklatnya untuk di panen dengan orang lain dikarenakan sakit atau bepergian jauh sehingga buah coklatnya dibeli dengan harga diperkirakan banyak buah coklat (*Kakao*) yang asak dipohon. Sehingga kejadian tersebut berdampak pada *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*).

Solusi dalam Islam terhadap dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian masyarakat, menurut Saad Fuad Hasan, S.Pd bahwa:

Kami selaku toko agama di desa Sibolang kecamatan Sojol kabupaten Donggala selalu nanamkan kepada pembeli buah coklat (*Kakao*) agar selalu mendekati diri kepada Allah Swt. dan menjauhi segala larangannya terutama dalam pembelian buah coklat (*Kakao*) dengan menjauhi perbuatan riba agar tidak ada yang dirugikan antara pihak Pembeli coklat (*Kakao*) dan Penjual buah coklat (*Kakao*).<sup>21</sup>

Perkataan dari Saad Fuad Hasan, S.Pd dapat Peneliti simpulkan bahwa Pembeli buah coklat (*Kakao*) harus selalu mendekati diri kepada Allah Swt. dan menjauhi sifat riba agar tidak terlalu banyak mengambil keuntungan dari hasil penjualan buah coklat (*Kakao*) Petani sehingga Petani buah coklat (*Kakao*) tidak merasa dirugikan dan tingkat kepercayaan petani kepada pembeli buah coklat (*Kakao*) dapat dipercaya.

Selain itu Islam memberikan saran agar pemerintah dapat memperbaiki infrastruktur jalan yang dilalui Petani buah coklat (*Kakao*) maupun Pembeli buah coklat (*Kakao*) agar penjualan buah coklat (*Kakao*) bisa berjalan dengan baik dan tidak mengeluarkan banyak biaya sehingga fluktuasi harga buah coklat (*Kakao*) meningkat, menurut Saad Fuad Hasan, S.Pd bahwa:

Pembangunan infrastruktur jalan yang memiliki dampak positif dalam rangka meningkatkan kapasitas dan efisiensi perekonomian. Nabi Muhammad Saw. membangun pasar, dan memperluas jaringan jalan.

---

<sup>21</sup> Ibid.

Khalifah Umar bin Khattab membangun kota Kufah dan Basrah dengan memberi perhatian khusus pada jalan raya. Gubernur Mesir, Amr bin Ash, mempergunakan sepertiga penerimaan Mesir untuk pembangunan jembatan. Dari kisah ini menjadikan pembelajaran bagi kita semua bahwa dengan perbaikan infrastruktur jalan akan berdampak pada perekonomian terutama hasil pertanian Petani buah coklat, bila pemerintah provinsi Sulawesi Tengah melakukan perbaikan jalan maka akan memudahkan petani buah coklat dan Pembeli buah coklat (*Kakao*) untuk menjual kembali hasil pembelian buah coklatnya ke kota, dalam ini akan berdampak pada *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*).

Perkataan dari Saad Fuad Hasan, S.Pd dapat Peneliti simpulkan bahwa perbaikan infrastruktur jalan adalah salah satu solusi mempermudah Petani buah coklat (*Kakao*) dan Pembeli buah coklat (*Kakao*) dalam proses penjualan baik itu dalam desa maupun ke kota, dengan adanya perbaikan infrastruktur jalan maka *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) akan meningkat dikarenakan kurangnya biaya dalam perjalanan untuk melakukan penjualan hasil petani buah coklat (*Kakao*) ke kota.

### ***C. Dampak Fluktuasi Harga Buah Coklat (Kakao) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Siboang Kabupaten Donggala***

Terjadinya *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) sangat berdampak pada masyarakat Petani coklat (*Kakao*), apabila harga tinggi maka pendapatan masyarakat Petani coklat (*Kakao*) akan meningkat, dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Petani coklat (*Kakao*), dan apabila harga buah coklat (*Kakao*) turun maka pendapatan masyarakat Petani coklat (*Kakao*) akan menurun, di karenakan masyarakat Petani coklat (*Kakao*) harus menjual coklat (*Kakao*) dengan harga murah, untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Sanure' selaku Petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

Buah coklat adalah tanaman yang jumlahnya sudah mulai berkurang, tapi kami tetap mempertahankan tanaman coklat kami di karenakan bisa jadi

alat pelindung untuk tanaman kelapa kami agar rumput tidak bisa hidup subur, selain pelindung, buah coklat juga bisa jadi penghasilan kami untuk kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian sembako dan biaya sekolah anak kami sehari-harinya, dikarenakan perpanennya hanya perdua minggu, dan harga buah coklat juga sesuai dengan harapan kami, sehingga kami merasa terbantu dalam perekonomian kami.<sup>22</sup>

Pernyataan diatas dapat Peneliti simpulkan bahwa harga buah coklat berdampak pada pendapatan Petani buah coklat (*Kakao*), dikarenakan dapat membantu perekonomian terutamanya kebutuhan pokok mereka, selain itu buah coklat (*Kakao*) juga dapat membantu pengendalian rumput di kebun kelapa.

Menurut Sukri selaku Petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

Harga buah coklat sangat memberikan keuntungan bagi kami Petani buah coklat. dengan harga tiga puluh ribuan keatas perkilo, sangat membantu perekonomian kami. Diwaktu tahun 2000an buah coklat sangat banyak dengan harga sepuluh ribuan perkilo, walaupun di bandingkan dengan keadaan buah coklat sekarang, sangat bedah jauh dengan banyaknya buah coklat yang di tahun 2000an, akan tetapi harga buah coklat dapat mengimbangi, dengan harga tiga puluh ribu ke atas, selain itu buah coklat juga tidak mengganggu pertumbuhan kelapa kami.<sup>23</sup>

Pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa harga buah coklat berdampak pada pendapatan Petani buah coklat (*Kakao*), kurangnya kuantitas buah coklat (*Kakao*) dapat di imbangi dengan harga yang lebih tinggi sehingga petani buah coklat (*Kakao*) tetap merasakan dampak keuntungan pada penghasilan buah coklat (*Kakao*) mereka. Dalam hal ini harga buah coklat (*Kakao*) memberikan dampak pada kehidupan Petani coklat (*Kakao*).

Menurut Sanusi selaku Petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

Terjadinya perubahan harga buah coklat, memberikan dampak pada kami selaku Petani coklat. Bila harga rendah kami akan menyimpannya sampai harga yang sesuai, apabila harga tinggi maka kami akan menjualnya, akan

---

<sup>22</sup>Sanure', Petani buah coklat (*Kakao*), wawancara, di kebun,4 juli 2022

<sup>23</sup> Sukri', Petani buah coklat (*Kakao*), wawancara, di Kebun, 6 juli 2022

tetapi bila kebutuhan sehari-hari mendesak seperti kebutuhan sembako, dan kebutuhan anak sekolah maka kami akan menjualnya walau harga rendah serta menguragi kebutuhan kami sehari-hari.<sup>24</sup>

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) sangat berdampak pada pendapatan Petani buah coklat (*Kakao*) terutamanya dalam mencukupi kebutuhan pokok, dikarenakan desakan kebutuhan hidup maka Petani buah coklat (*Kakao*) harus menjual harga buah coklat (*Kakao*) walaupun harga murah. Sebaliknya jika harga buah coklat naik maka Petani segera menjual buah coklat (*Kakao*) agar bisa mendapatkan untung yang lebih banyak. *Fluktuasi* memberikan dampak pada Petani buah coklat (*Kakao*) terutamanya berdampak pada kebutuhan sembako, dan kebutuhan anak sekolah. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kebutuhan sembako

Sembako adalah bahan pokok makanan atau sering disebut sembilan bahan pokok yaitu beras, gula, Sayur-sayuran, daging, minyak goreng, susu, telur, Gas LPJ, dan Garam.<sup>25</sup> Bila harga buah coklat (*Kakao*) turun maka petani buah coklat (*Kakao*) akan munguragi kebutuhan bahkan tidak membeli sebagian kebutuhan sehari-hari untuk dapat mengimbangi keadaan keuangan para petani buah coklat (*Kakao*) sehingga hal ini berdampak pada kesejahteraan Masyarakat karena harus menguragi bahkan tidak membeli kebutuhan sehari-hari.

Seperti yang dikatakan Sanusi bahwa:

---

<sup>24</sup>Sanusi, Petani buah coklat (Kakao), wawancara , di Kebun, 6 juli 2022

<sup>25</sup> Sembako,"*Wikipedia ensikolopedia bebas*, [https:// id. wikipedia. org/ wiki/ Sembilan \\_ bahan\\_pokok](https://id.wikipedia.org/wiki/Sembilan_bahan_pokok). Diakses 5 Agustus 2022

Sembako adalah bahan pokok yang tidak bisa di tunda dikarenakan sembako adalah makanan kebutuhan hidup sehingga kami selaku petani buah coklat harus kerja keras untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup jika harga buah coklat turun maka kami selaku petani buah coklat harus menjual buah coklat kami dengan harga mura demi memenuhi kebutuhan kami.

Pernyataan diatas Peneliti dapat simpulkan bahwa terjadinya *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) sangat berdampak pada Petani buah coklat (*Kakao*) terutamanya dalam pembelian sembako dikarenakan desakan hidup maka Petani buah coklat (*Kakao*) harus menjual hasil panen buah coklat (*Kakao*) mereka dengan harga murah.

## 2. Kebutuhan anak sekolah

Kebutuhan anak sekolah adalah biaya yang diperlukan anak dari Petani buah coklat (*Kakao*) untuk keperluan sekolah, seperti uang saku, pembelian seragam, buku, dan pembayaran di sekolah, bila harga buah coklat (*Kakao*) turun maka berdampak pada anak Petani buah coklat (*Kakao*) karena kebutuhan sekolah tidak terpenuhi sehingga pendidikan anak petani buah coklat (*Kakao*) menjadi terganggu.<sup>26</sup>

Seperti yang dikatakan Sanusi bahwa:

Kebutuhan anak kami di sekolah memerlukan biaya agar pendidikannya tidak terganggu yang kami maksud adalah memenuhi perlengkapan sekolah anak kami, seperti pembelian baju seragam, buku, alat tulis, uang saku, dan pembayaran di sekolah jika harga buah coklat turun maka kami selaku petani buah coklat tidak memberikan uang saku pada anak kami untuk belanja disekolah dan kami menunda pembayaran yang ada disekolah selama harga buah coklat turun.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid., Sanusi.

<sup>27</sup> Ibid.

Perkataan dari sanusi peneliti dapat disimpulkan bahwa terjadinya *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) memberikan dampak pada pendidikan anak petani buah coklat (*Kakao*) dikarenakan pendidikan anak akan terganggu dalam hal perlengkapan sekolah, pembayaran sekolah dan uang saku untuk anak sekolah mereka.

Pembahasan diatas berbanding sama dengan penelitian terdahulu dengan judul jurnal *Fluktuasi* harga karet alam bagi ekonomi masyarakat keluarahan Jambu kecematan Teweh Baru yang menjelaskan tentang dampak flutuasi harga karet yang mengakibatkan daya beli masyarakat berkurang terhadap sembako, dan tingkat pendidikan rendah sehingga peneliti dapat simpulkan bahwa dampak terjadinya *Fluktuasi* penurunan harga buah coklat (*Kakao*) akan berdampak pada kesejahteraan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup yaitu pembelian sembako dan pendidikan anak petani buah coklat (*Kakao*) tidak terpenuhi dengan baik.

Selain itu, bila harga buah coklat (*Kakao*) naik maka keuntungan petani buah coklat (*Kakao*) terbantu dalam menabung atau investasi seperti yang dikatakan Irwan selaku Petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

Saya merasa terbantu dengan adanya pohon coklat (*Kakao*) karena kami selaku petani buah coklat dan kelapa bisa menabung atau investasi. Hasil penjualan buah coklat (*Kakao*) bisa dipakai untuk kehidupan sehari-hari sehingga pendapatan lainnya seperti penjualan kelapa dapat ditabung.

Pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa Petani buah coklat sangat terbantu untuk menabung atau investasi. Hasil penjualan buah coklat (*Kakao*)

dapat digunakan untuk kehidupan sehari-hari, kemudian pendapatan lainnya dapat di tabung atau investasi.<sup>28</sup>

Penghasilan Petani buah coklat (*Kakao*) sangat bersinambungan pada pendapatan yang meningkat dengan kesejahteraan Petani buah coklat (*Kakao*), seperti yang dikatakan Irwan selaku Petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

Apabila buah coklat (*Kakao*) meningkat dan harga coklat naik maka pendapatan kami semakin meningkat, dan kami selaku petani buah coklat merasa sejahtera dengan bersukur kepada tuhan dengan mengeluarkan zakatnya.<sup>29</sup>

Pernyataan diatas dapat Peneliti simpulkan bahwa pendapatan Petani buah coklat (*Kakao*) sangat bersinambungan, pada pendapatan yang tinggi dan harga yang tinggi, akan mendapat keuntungan tinggi sehingga petani buah coklat merasa sejahtera dengan mengeluarkan zakatnya.

Adapun dampak negatif dari *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) dapat meningkatkan pengangguran bagi para petani buah coklat (*Kakao*), dan menghambat pendidikan anak petani buah coklat (*Kakao*) bahkan putus sekolah. seperti yang dikatakan Irwan selaku Petani buah coklat (*Kakao*) bahwa:

Apabila buah coklat (*Kakao*) turun dan bahkan harga coklat tidak memiliki harga maka pendapatan kami semakin menurun bahkan tidak ada sama sekali, sehingga mengakibatkan kami tidak bekerja lagi atau jadi pengangguran dan anak kami terganggu dalam pendidikan yaitu kami tidak melanjutkan lagi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

---

<sup>28</sup>Irwan', Petani buah coklat (Kakao), wawancara, di Kebun, 6 juli 2022

<sup>29</sup> Ibid

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fluktuasi* harga buah coklat di Desa Siboang Kabupaten Donggala, *pertama* Kualitas buah coklat (*Kakao*) yang bagus semakin bagus kualitas buah coklat maka semakin meningkat harga buah coklat (*Kakao*). *Kedua* pasokan buah coklat (*Kakao*) yang ada di penampungan, semakin banyak yang tersimpan di penampungan dan tidak di salurkan maka harga buah coklat akan turun, *Ketiga* jarak tempuh yang terlalu jauh, *keempat* Penjemuran buah coklat (*Kakao*) yang tidak stabil akibat cuaca, *Kelima* harga bahan bakar yang tidak stabil. Dalam pandangan Islam dampak *Fluktuasi* di sebabkan oleh faktor *Najsy* yaitu peraktek pembeli buah coklat (*Kakao*) dengan membohongi petani buah coklat, kemudian faktor *Talaqqi al-Rukban*, yaitu adanya pembeli masuk dari daerah lain untuk membeli buah coklat dan membohongi petani, dan *gharar* yaitu peraktek yang dimana petani buah coklat (*Kakao*) memberikan buah coklatnya untuk di panen, Solusi dalam Islam adalah larangan untuk pembeli buah coklat (*Kakao*) agar menjauhi riba serta perbaikan infrastruktur jalan.
2. Dampak *Fluktuasi* Harga Buah Coklat (*Kakao*) terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Siboang Kabupaten Donggala, yaitu berdampak pada perekonomian Masyarakat Petani coklat (*Kakao*) terutamanya dalam kebutuhan sehari-hari seperti pembelian sembako dan kebutuhan sekolah anak-anaknya. Kemudian dapat membantu dalam menabung atau investasi

sehingga masyarakat petani buah coklat (*Kakao*) menjadi sejahtera dengan pendapatan yang tinggi dan harga yang tinggi. dampak negatif dari *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) dapat meningkatkan pengangguran bagi para petani buah coklat (*Kakao*), dan menghambat pendidikan anak petani buah coklat (*Kakao*) bahkan putus sekolah.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dengan demikian penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Masyarakat petani buah coklat (*Kakao*) agar bisa mengupayakan kualitas buah coklat (*Kakao*) yang baik agar bisa mendapatkan harga jual yang tinggi.
2. Bagi pemerintah kestabilan harga bahan bakar agar para petani coklat (*Kakao*) terbantu dan akses jalan agar dipermudah mulai dari perbaikan jalan serta pembuatan jalan baru.
3. Hasil penelitian ini diketahui *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis dampak *Fluktuasi* harga buah coklat (*Kakao*) terhadap perekonomian masyarakat desa Sibolang, Dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an al- Karim Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Arifin, Imron. *Penulisan Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Keagamaan*, Malang Kalimasada, 1996.
- Berita Update, "Pengertian Jual Beli Najasy dan Contohnya" <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-jual-beli-najasy-dan-contohnya-1vNnGVqqfxI/full>.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksar, 2013.
- Firmansyah, Moh. "penetapan harga dalam islam" <https://digilib.uinsby.ac.id/18443/5/Bab%202.pdf>.
- Google maps, "Siboang Kecamatan Sojol ke Palu" <https://www.google.com/maps/dir/Siboang,+Kec.+Sojol,+Kabupaten+Donggala,+Sulawesi+Tengah/palu/@-0.1867768>.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1995.
- Kakao*, "Wikipedia ensiklopedia bebas, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kakao>.
- Kasdi Subagyo, *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021* Jakarta, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021.
- Maharani, Dewi. "Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi" <https://media.neliti.com/media/publications/268771-ekonomi-islam-solusi-terhadap-masa-so-33582d40.pdf>.
- Matthew B. Millos, et al, *Qualitative data Analisis* Jakarta: UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penulisan Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Muzayadah, "Larangan Jual Beli Najasy dan Bolehnya Jual Beli Lelang" <https://muslim.or.id/47200-larangan-jual-beli-najasy-dan-bolehnya-jual-beli-lelang-muzayadah.html>.
- Nasution, *Metode Research(Penulisan Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Raudah, *Fluktuasi* harga karet alam bagi ekonomi masyarakat kelurahan Jambu kecamatan Tewed Baru. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1609/1/Skripsi%20Raudah%20-%201402120318.pdf>.

Sembako,"*Wikipedia ensiklopedia bebas*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sembilan\\_bahan\\_pokok](https://id.wikipedia.org/wiki/Sembilan_bahan_pokok).

Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa Deperteman Pendidikan Nasional, 2008.

Sukri', Petani buah coklat (*Kakao*), wawancara, di Kebun.

Syahputra, Andi. *Analisis Fluktuasi Harga Dan Efisiensi Pemasaran Biji Kakao Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun*. <http://jurnal.iaialmawar.ac.id/index.php/jeps/article/view/214/108>.

Usdi, Sri Rahmayunita. *Analisis Fluktuasi dan trend harga komoditas kopra di kabupaten Mamuju* [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/28216-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/28216-Full_Text.pdf).

Yadi Januari, *Pemikiran Ekonomi Islam* Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya, 2016.



## PEMERINTAH DESA SIBOANG KECAMATAN SOJOL

Siboang, 27 Juni 2022

Nomor : 145/035/D.SIB/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan

Kepada Yth,  
Direktur Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan  
Di-  
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **AGUS SALIM, S.IP**  
Jabatan : Sekretaris Desa Sibolang Kec Sojol Kab Donggala

Menerangkan bahwa

Nama : Atifa Agustina  
NIM : 18.3.12.0207  
TTL : Palu, 17 Agustus 2000  
Semester : VIII  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Benar bahwa nama diatas telah melakukan penelitian dengan Judul Skripsi: "*Analisis Dampak Harga Buah Coklat terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Sibolang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.*"

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

A.n. Kepala Desa Sibolang  
Sekdes



AGUS SALIM, S.IP

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>Faktor-faktor yang mempengaruhi Fluktuasi harga buah coklat (X)</b>	
1.	Apakah kualitas Buah Coklat (Kakao) yang dihasilkan bagus maka mendapatkan harga jual yang tinggi.
2.	Jumlah produksi ditentukan oleh cuaca dan iklim sehingga mempengaruhi harga jual Buah Coklat (Kakao).
3.	Apabila proses penjemuran dilakukan dengan benar maka harga jual tinggi.
4.	Apakah bahan bakar minyak (BBM) mempengaruhi harga buah coklat (kakao)
5.	Apakah jarak tempuh dalam penjualan buah coklat (kakao) ke gudang pusat mempengaruhi harga buah coklat (kakao)

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>Dampak Fluktuasi Harga Buah Coklat (Kakao) terhadap Perekonomian Masyarakat (Y)</b>	
1.	Apakah Pendapatan dari produksi Buah Coklat (Kakao) yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.
2.	Apakah Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi.
3.	Apakah harga tinggi maka penghasilan petani buah Coklat (Kakao) akan meningkat serta kesejahteraan akan meningkat pula

### DAFTAR INFORMAN

<b>NO</b>	<b>NAMA INFORMAN</b>	<b>JABATAN</b>	<b>TANDATANGAN</b>
1	Agusalim	Sekretaris Desa Sibolang	
2	Nur' Afiah	Kaur Umum	
3	Ridwan	Pembeli Buah Coklat	
4	Sanure'	Petani Buah Coklat (Kakao)	
5	Sanusi	Petani Buah Coklat (Kakao)	
6	Sukri	Petani Buah Coklat (Kakao)	
7	Irwan	Petani Buah Coklat (Kakao)	

## **OBSERVASI**

### **A. Kondisi Areal Desa Sibolang kecamatan sojol Kabupaten Donggala**

- a. Sejarah desa Sibolang
- b. Letak geografis Desa Sibolang!
- c. Luas keseluruhan Desa Sibolang

### **B. Keadaan Kebun Coklat (Kakao)**

- a. Kebun buah coklat (kakao) desa Sibolang
- b. Petani buah coklat (kakao) desa Sibolang
- c. Pembeli buah coklat desa Sibolang
- d. Letak kebun buah coklat (kakao) desa Sibolang

# **DOKUMENTASI**







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PENULIS



Nama : Atifa Agustina  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 17 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 4 dari 6 Bersudara  
Status Keluarga : Anak Kandung  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Samudra 3

### B. IDENTITAS ORANG TUA

#### 1. Ayah

Nama : Ahmad  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jalan Samudra 3

#### 2. Ibu

Nama : Mardiana  
Agama : Islam  
Pekerjaan : URT  
Alamat : Jalan Samudra 3

### C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SDN Inpres Silae
2. SMP Negeri 10 Palu
3. MAN 1 Palu
4. SI Universitas Islam Negeri Datokarama Palu